

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan manusia sempurna melalui pendidikan, di dalam pendidikan berlaku undang-undang pada saat ini adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih fokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi salah satu mata pelajaran dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dimulai dari jenjang tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Melalui mata pelajaran PKn, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang baik.

Masalah utama dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri I Pesisir Selatan Lampung Barat ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, sehingga berpengaruh pada motivasi

belajar siswa yang kurang bersemangat, suasana belajar sangat menjenuhkan, metode pembelajaran terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKn di SMA Negeri I Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat dari hasil survei peneliti yaitu guru PKn mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai ujian akhir, di samping masih menggunakan model konvensional yang monoton, aktivitas guru lebih dominan dari pada siswa, pada saat suasana proses pembelajaran berlangsung siswa kurang dilibatkan dalam beraktivitas belajar, siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, tugas siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga mata pelajaran PKn cenderung menjadikan mata pelajaran yang jenuh dan membosankan. Akibat dari model pembelajaran PKn yang kurang tepat dilakukan oleh guru berakibat pada kurangnya motivasi siswa, pada saat suasana pembelajaran berlangsung siswa kurang beraktivitas sehingga berakibat pada rendahnya nilai belajar siswa hal ini dapat dilihat pada persentase hasil belajar PKn siswa seperti dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Persentase hasil belajar PKn siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 semester genap SMA N I Pesisir Selatan tahun 2010.

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
85 – 100	0	0%	Amat Baik
75 – 84	1	2%	Baik
65 – 74	6	8%	Cukup
45 – 64	15	20%	Kurang
25 – 44	54	70%	Sangat Kurang
Jumlah	76	100%	

Sumber: SMA N I Pesisir Selatan Semester Genap tahun 2010

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai PKn siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 semester ganjil pada pokok bahasan hakikat bangsa dan negara, sistem hukum dan peradilan nasional, masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Portofolio untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas XI SMA N I Pesisir Selatan Lampung Barat tahun 2010.

Model pembelajaran portofolio diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran dan dapat melibatkan seluruh aspek, serta secara fisik dan mental melibatkan semua pihak dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki suatu kebebasan berpikir, berpendapat, aktif dan kreatif.

Melalui model pembelajaran portofolio, selain diupayakan dapat membangkitkan minat belajar siswa secara aktif, kreatif, juga dapat mengembangkan pemahaman nilai-nilai kemampuan berpartisipasi secara efektif, serta diiringi suatu sikap tanggung jawab sehingga diharapkan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn belum menerapkan model pembelajaran portofolio
2. Perencana pembelajaran PKn selama ini masih monoton, belum menggunakan perencanaan pembelajaran portofolio.

3. Proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn kurang mampu memberdayakan aktivitas siswa untuk berpikir kritis, rasional, dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan
4. Sistem evaluasi pembelajaran PKn selama ini belum sempurna.
5. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih sangat rendah
6. Metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan PKn di SMA N I Pesisir Selatan Lampung Barat cenderung menggunakan metode ceramah
7. Guru PKn dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah masih banyak menggunakan model konvensional
8. Guru PKn mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai ujian akhir
9. Siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran PKn
10. Pembelajaran PKn kurang membangkitkan motivasi dan aktivitas belajar siswa
11. Selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung kurang komunikasi antar siswa, dan antara siswa dengan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencana pembelajaran PKn selama ini masih monoton, belum menerapkan perencanaan pembelajaran portofolio.
2. Proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn kurang mampu memberdayakan aktivitas siswa untuk berpikir kritis, rasional, dalam

menanggapi isu-isu kewarganegaraan, model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa belum terlihat

3. Sistem evaluasi pembelajaran PKn selama ini belum sempurna.
4. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih sangat rendah

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.
3. Bagaimanakah sistem evaluasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.
4. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran PKn

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.
2. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.
3. Sistem evaluasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran portofolio pada pembelajaran PKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.
4. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran portofolio siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2010.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu system pendidikan yang mendukung peningkatan proses pembelajaran siswa

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan ilmu teknologi pendidikan khususnya dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dinilai sulit dipahami dan dimengerti oleh siswa
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn di sekolah

1.6.2 Secara Praktis yaitu bagi:

1. Siswa

Menunjukkan semangat dan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn, di samping itu juga bisa merasakan, lebih termotivasi, aktif, berminat dan menghayati materi yang dipelajari baik pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Guru

Mencari alternatif model dan skenario membuat suatu alat pembelajaran dalam penyampaian materi PKn menjadi efektif dan lebih menarik karena dengan menggunakan model pembelajaran portofolio siswa lebih berperan aktif dalam mencari, menemukan sendiri bahan-bahan, alat-alat, dan media yang perlukan sesuai dengan materi yang dipelajari siswa. Di samping itu model pembelajaran portofolio pembelajaran menjadi efektif tidak monoton dan didukung oleh media pembelajaran yang dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

3. Sekolah

Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, disamping itu siswa juga lebih beraktivitas melalui model pembelajaran portofolio yang diterapkan oleh guru.

4. Bagi Peneliti

Menambah khasanah ilmu pengetahuan dengan mengembangkan wawasan Pendidikan Kewarganegaraan.

5. Sebagai penelitian lanjutan untuk variabel-variabel yang belum diteliti.